

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Eksplorasi tanaman talas di Kecamatan Siberut Barat Daya di temukan sebanyak 8 asesi. Tempat tumbuh tanaman talas yang ditemukan berkisar pada ketinggian 11-19 mdpl. Hasil eksplorasi tanaman talas dapat tumbuh pada beberapa kondisi lahan, yaitu lahan basah dan lahan kering.
2. Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan dan perhitungan nilai keragaman fenotipik pada 30 karakter pengamatan dan didapatkan hasil sebanyak 16 karakter pengamatan memiliki kriteria keragaman fenotipik luas dan sebanyak 14 karakter pengamatan memiliki kriteria keragaman fenotipik sempit. Hal ini menandakan sebagian besar penampilan fenotipik asesi tanaman talas di Kecamatan Siberut Barat Daya dipengaruhi oleh lingkungan. Dalam rangka program pemuliaan tanaman khususnya kegiatan seleksi hal ini dapat dikategorikan cukup baik untuk mendukung kegiatan pemuliaan tanaman, sejalan dengan pernyataan Fauza dan Ferita (2005) dalam Kurnia (2016) yang menyatakan nilai variabilitas yang luas sangat penting dalam kegiatan pemuliaan tanaman, tanpa adanya variabilitas yang luas maka kegiatan pemuliaan tidak akan berjalan efektif dalam upaya merakit kultivar unggul yang diinginkan.
3. Dari semua asesi talas yang ditemukan, asesi Gettek Roti dan Gettek Sareu merupakan asesi yang paling sering dimanfaatkan oleh masyarakat Siberut Barat Daya sebagai makanan pokok.
4. Analisis kemiripan fenotipik tanaman talas untuk semua karakter memiliki nilai koefisien kemiripan berkisar antara 0.11-0.69. Pada koefisien 0.11 aksesi mengelompok menjadi dua kelompok dan pada nilai koefisien 0.69 terdapat dua aksesi yang mengelompok dan berdekatan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, disarankan untuk :

1. Penelitian mengenai fenologi bunga tanaman talas
2. Penelitian mengenai kandungan nutrisi tanaman talas

